

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat dan dapat diandalkan tentang: pengaruh *Return on Investment* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur *go public* di Bursa Efek Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Juni tahun 2012 dengan bertahap, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indonesian Capital Market Electronic Library (dulu PRPM) yang beralamat di gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan 12910. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang peneliti butuhkan ada di BEI. Pertimbangan-pertimbangan dari segi waktu dan biaya juga menjadi salah satu alasan lain peneliti untuk memilih BEI sebagai tempat penelitian yang dipilih.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Consuelo dalam Husein Umar:

Survei digunakan untuk mengukur gejala-gejala yang ada tanpa menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada, sehingga tidak perlu memperhitungkan hubungan antara variabel-variabel, karena hanya menggunakan data yang ada untuk pemecahan masalah daripada menguji hipotesis.³⁹

Penelitian ini dimulai dengan teknik kajian pustaka dan analisis kinerja perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah *Return on Investment*. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah kebijakan dividen.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁴⁰

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2010 sebagai tahun penelitian yang dipilih. Berdasarkan keterangan tersebut, diketahui populasinya sebanyak 135 perusahaan. Dari populasi ini kemudian ditentukan terlebih dahulu populasi terjangkau. Hal ini dilakukan karena tidak semua populasi memenuhi kriteria dari penelitian ini. Adapun kriteria yang ditetapkan yaitu:

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. RajaGrafindi Persada, 2004), h. 23

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 49

- a. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba bersih pada tahun 2010.
- b. Membagikan dividen kas/tunai pada tahun 2010.

Berdasarkan kriteria dan data yang diperoleh, dapat diketahui populasi terjangkau dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan manufaktur.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan populasi terjangkau, kemudian dipilih sampel melalui teknik *Random Sampling*. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael.⁴¹ Dengan populasi terjangkau sebanyak 45 perusahaan dan taraf kesalahan 5%, maka diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan manufaktur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Return on Investment (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Return on Investment adalah tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal).

b. Definisi Operasional

Return on Investment (ROI) atau *Return on total assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), h. 85

dalam mengelola investasinya. ROI dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.

2. Kebijakan Dividen (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kebijakan dividen adalah penentuan pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut harus ditahan di dalam perusahaan

b. Definisi Operasional

kebijakan dividen adalah penentuan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan. Kebijakan dividen diprosikan dengan *Dividend per share* (DPS). *Dividend per share* adalah jumlah rupiah per satu lembar saham yang dibagikan kepada pemilik dalam bentuk tunai; dihitung dengan membagi nilai dividen yang akan dibayar dengan jumlah saham beredar.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan bentuk disain konstelasi hubungan yang umum dipakai dalam studi korelasi sebagai berikut:

Variabel X	Arah hubungan	Variabel Y
<i>Return on Investment</i>	—————→	Kebijakan Dividen

Keterangan :

Variabel bebas (X) : *Return on Investment*

Variabel Terikat (Y) : Kebijakan Dividen

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan di analisa dengan prosedur analisa deskriptif dan analisa statistika. Analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang ukuran perusahaan dan kebijakan dividen sedangkan analisa stasistik digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah hipotesis nol dapat diterima/ditolak. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan uji korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

a. Uji Regresi Sederhana

Persamaan regresi dengan metode *Least Square* dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel mempunyai hubungan fungsional dengan variabel lainnya. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik. Bentuk persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + b \times X$$

Keterangan : \hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel Bebas

a = Nilai intercept (konstanta)

b = Koefisien arah regresi⁴²

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas X dan Y dilakukan untuk menguji apakah variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan :

L_o = Liliefors hitung

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku⁴³

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)

Kriteria Pengujian adalah :

Jika $L_o < L_t$, maka X dan Y berdistribusi normal

Jika $L_o > L_t$, maka X dan Y berdistribusi tidak normal

⁴² Sudjana, *Metoda Statistika*, edisi keenam (Bandung: Tarsito, 2002), h. 315

⁴³ *Ibid.*, h. 466-467.

3. Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan regresi adalah sebagai berikut :

- $F_{hitung} (F_0 (TC)) = \frac{S^2 (TC)}{S^2 (E)}$
- F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k), Hipotesis Penelitian : $H_0 =$ Bentuk Regresi Linier

$$H_1 = \text{Bentuk regresi tidak Linier}$$

Kriteria Pengujian :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANAVA.

Tabel III.1 Tabel Analisis Varians

Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2	ΣY^2		
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$		
Residu (S)	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F(1 - \alpha)$ (1; n-2)
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	$F(1 - \alpha)$ (k-2 ; n-k)

Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$		
------------	-----	--------	------------------------------	--	--

37

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah data

X = Variabel X

Y = Variabel Y⁴⁴

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti jika nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji hipotesis ini dilakukan dengan ketentuan :

1. Data dibuat berpasangan

⁴⁴ *Ibid.*, h. 369.

2. Untuk menguji hipotesis digunakan

$r = 0$ (tidak ada hubungan antara X dan Y)

38

$r > 0$ (ada hubungan positif)

$r < 0$ (ada hubungan negatif)

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keberartian antara variabel X dan variabel Y secara signifikan. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = banyaknya sampel data⁴⁵

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = $n-2$ dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$).

Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berarti korelasi signifikan

- H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berarti korelasi tidak signifikan

⁴⁵ *Ibid.*, h. 380.

5. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) ditentukan oleh variabel bebas (X), digunakan uji determinan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi *Product Moment*